

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK IBU KARTINI SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Dika Taris Amrina**

**NIM : 5401409111**

**Program studi : Tata Boga**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



**Dra. Wahyuningsih. M.Pd**

NIP. 196008081986012001



**Dra. Hic Zahrotul Muna**

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMK Ibu Kartini Semarang pada tanggal 20 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan.

Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra. Hj. Zuhrotul Muna, selaku kepala SMK Ibu Kartini Semarang.
4. Drs. Wahyuningsih, M.Pd. selaku dosen koordinator dan Dosen pembimbing SMK Ibu Kartini Semarang.
5. Mudhlor, S.pd, selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
6. Gina Kismoeljani, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
7. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
8. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Ibu Kartini Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Ibu Kartini Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Laporan Praktik kerja Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 20 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Lapangan .....	4
B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
BAB III. PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu .....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat.....	11
G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.....	12
BAB IV. PENUTUP.....	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Jadwal piket mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Daftar hadir dosen koordinator PPL
6. Kartu bimbingan
7. Jadwal pelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2012/2013
  - b. Program tahunan
  - c. Program semester
  - d. Jadwal mengajar
  - e. Silabus
  - f. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - g. Soal ulangan harian
  - h. Daftar nilai siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia yang mempunyai misi utama menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, dan agar menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan kompeten.

Dalam praktiknya pelaksanaannya terdiri dari 2 tahapan, PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. PPL II ini meliputi kegiatan praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing.

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus dari pelaksanaan PPL II adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

### **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL didampingi guru pamong dikelas
  - b. Mengetahui proses kegiatan belajar mengajar disekolah latihan
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan

b. Mempererat kerjasama antar sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan**

Dalam menjalankan tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I yang kemudian dilanjutkan program PPL II.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik bimbingan, praktik administrasi dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

#### **B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- i. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
  - ii. Pasal 42 ayat :
    1. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    2. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - iii. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
- B. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- C. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
- D. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **C.Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan berfungsi untuk memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan, agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, professional, kepribadian dan social, sehingga diharapkan dapat menjadi seorang guru yang professional.

### **D.Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan menunjang penguasaan paedagogik, professional, kepribadian dan social. Meliputi latihan kegiatan orientasi, bimbingan, observasi, serta pelatihan mengajar dan kegiatan yang lain yang menunjang Praktik Pengalaman Lapangan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 13 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu:

1. Hari Senin s.d. Rabu dimulai jam 07. 00 sampai jam 14. 15 WIB
2. Hari Kamis dimulai jam 07. 00 sampai jam 13. 30 WIB
3. Hari Jumat jam 07. 00 – 11. 20 WIB
4. Hari Sabtu dimulai jam 07. 00 sampai jam 12. 45 WIB

Mahasiswa praktikan berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl. Imam Bonjol No.199 Semarang, Telp. (024) 543512.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 - 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga melaksanakan latihan mengajar di kelas XI, XI dan XII . Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong membimbing dan memberi arahan saat praktikan mengajar

Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar guru pamong melakukan penilaian terhadap mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

## 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum mahasiswa praktikan mengajar dikelas, maka harus membuat persiapan pembelajaran meliputi : Rencana Pembelajaran dan menyiapkan media

pembelajaran berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dikelas, mahasiswa praktikan harus menguasai materi dan penguasaan kelas agar dapat dikendalikan. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, dan dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

**Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembukan atau salam sapa.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, praktikan mengabsen semua siswa yang dikelas dengan memanggil namanya satu persatu , dan menanyakan yang tidak masuk.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru selalu memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, games, menceritakan pengalaman atau mengangkat berita yang sedang ada dimasyarakat, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari bagi para siswa

### **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, mahasiswa praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti metode demonstrasi, ceramah, diskusi dan lain-lain.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal dengan memberikan soal . Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, Tanya jawab atau diskusi. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

### **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat kephahaman siswa dalam aspek keterampilan. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, melakukan praktek sesuai prosedur dengan hasil yang memuaskan dan tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa di akhir pertemuan.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan mahasiswa praktikan memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan dan mahasiswa praktikan menjawab pertanyaan dengan baik, tepat dan jelas.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir dengan pemberian tugas membuat portofolio sebelum praktek yang harus dikerjakan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian kedisiplinan, keaktifan, tugas-tugas, serta latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui tentang sejauhmana siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan

## **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, tugas harian dan ulangan praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

## **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

- a. Kondisi yang mendukung
  - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
  - Sarana dan prasarana yang baik
  - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Kondisi yang menghambat
- Kondisi sekolah yang berada dijalur ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswa PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang. Selain itu, belum lengkapnya fasilitas lab dapur yang memadai yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, serta keterbatasan pengetahuan mahasiswa praktikan.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Gina Kismoeljani, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMK Ibu Kartini Semarang. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan serta memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Drs. Wahyuningsih. M.Pd.. Beliau membimbing kami dengan baik selama kegiatan PPL II hingga selesai.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan UNNES.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamong mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dika Taris Amrina  
**NIM** : 5401409111  
**Jurusan** : PKK, Tata Boga S1  
**Nama Sekolah** : SMK Ibu Kartini  
**Jln. Imam Bonjol No.199, Semarang**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Ibu Kartini Semarang dan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Kerja merupakan suatu program wajib dari universitas, yang ditujukan kepada mahasiswa program pendidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini bertujuan sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan teori-teori yang telah didapat sebelumnya di kegiatan belajar di universitas, agar penulis mempunyai pengalaman dan keterampilan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan selama dua minggu di SMK Ibu Kartini Imam Bonjol Semarang ini, yang mempunyai 3 program keahlian yaitu : Tata Boga, Tata Busana dan Rekayasa Perangkat Lunak. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, penulis diberi kepercayaan untuk mengajar mata pelajaran : Komunikasi Pelayanan Jasa Boga untuk kelas X, Pengolahan makanan Kontinental untuk kelas XI, dan Kewirausahaan untuk kelas XII, dengan Guru Pamong Ibu Gina Kismoeljani, S.Pd.

### **1. A. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

- a. Mata pelajaran pengolahan makanan kontinental. Dalam pembelajarannya sudah didukung dengan peralatan praktik yang telah disediakan, materi yang disampaikan sudah sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat, materi diperoleh dari buku-buku pelajaran dan ditunjang dengan materi yang diperoleh dari internet.
- b. Mata pelajaran kewirausahaan dalam pembelajarannya guru telah menyampaikan materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Dengan didukung media pembelajaran seperti modul, buku pelajaran dan papan tulis.
- c. Komunikasi pelayanan jasa dalam pembelajaran ini materi yang disampaikan juga telah sesuai silabus, RPP yang telah ditetapkan, dan ditunjang dengan sarana dan prasarana yang telah disediakan.

### **B. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

- a. Mata pelajaran pengolahan makanan kontinental kelemahan dalam pembelajarannya antara lain yaitu karena materi yang disampaikan atau dipraktikkan banyak, terkadang waktu yang dibutuhkan kurang, sehingga penyampaian materinya belum maksimal
- b. Mata pelajaran kewirausahaan mempunyai kelemahan pembelajaran diantaranya karena mempunyai banyak sekali materi yang harus dipelajari dan dipahami oleh

siswa, sedangkan setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Mata pelajaran komunikasi pelayanan jasa boga kelemahannya diantara lain Tidak semua materi dapat disampaikan kepada siswa karena keterbatasan waktu.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini cukup lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran disekolah yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi sesuai dengan bidangnya. Pengadaan fasilitasnya cukup lengkap seperti laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang kelas teori, ruang kelas praktik kerja ( ruang dapur dan jahit), laboratorium busana, laboratorium boga, kantin, perpustakaan, tempat parkir, serta perlengkapan peralatan belajar.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah guru yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidangnya, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswanya yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang tinggi terhadap pelajaran yang diberikan. Dalam membimbing praktikan, selalu diberikan pengarahan dan masukan-masukan yang membangun bagi praktikan. Dosen pembimbing juga selalu memberikan arahan bagi mahasiswa yang dibimbingnya agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan**

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruang kelas, dapur maupun lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh sarana prasarana yang tersedia dan kemampuan guru yang berkompeten, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidikan di SMK Ibu Kartini sederajat dengan tingkat SLTA dengan pola pendidikan yang diorientasikan pada kesiapan lulusan untuk menjadi wirausaha / calon-calon tenaga kerja yang terampil sesuai bidangnya, disamping itu juga dipersiapkan bagi lulusan yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dalam kemampuan, praktikan menyadari masih banyak kekurangan, banyak hal yang harus penulis pelajari, agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Penulis masih perlu bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan**

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini adalah praktikan dilibatkan langsung.

tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar seperti pembuatan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar.

## **7. Saran Pengembangan bagi sekolah dan universitas**

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu pemberian motivasi yang lebih kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- b. Perlu perbaikan dan pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- a. UNNES hendaknya menjalin kerjasama yang lebih baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. UNNES perlu memberikan penghargaan terhadap sekolah sekolah latihan

**Semarang, 8 Agustus 2012**

**Mengetahui**

Guru Pamong

Penulis

**Gina Kismoeljani,S.Pd**

**NIK. 0571082**

**DikaTaris Amrina**

**NIM. 5401409111**